Systematic Literature Review (SLR) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis studi yang relevan dengan pertanyaan atau topik penelitian tertentu. Metode ini dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi untuk meminimalkan bias serta memberikan hasil yang komprehensif. Berikut penjelasan lengkap dari perspektif akademik:

### 1. \*\*Definisi dan Tujuan SLR\*\*

\*\*Definisi\*\*: SLR adalah tinjauan literatur yang dilakukan dengan pendekatan terstruktur dan metodologis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis temuan dari studi sebelumnya.

\*\*Tujuan\*\*:

- Mengidentifikasi gap penelitian.

- Menyintesis bukti yang ada secara kritis.

- Memberikan dasar teoritis untuk penelitian baru.

- Menghindari duplikasi penelitian.

- Mendukung praktik berbasis bukti (terutama di bidang ilmu sosial, kedokteran, dan teknik).

### 2. \*\*Perbedaan SLR dengan Literature Review Biasa\*\*

| \*\*Aspek\*\* | \*\*Systematic Literature Review (SLR)\*\* | \*\*Traditional Literature Review\*\* |

|---|---|---|

| \*\*Metodologi\*\* | Sistematis, prosedur jelas, protokol tertulis | Tidak selalu sistematis |

| \*\*Seleksi Studi\*\* | Kriteria inklusi & eksklusi ketat | Subjektif, tergantung peneliti |

| \*\*Pencarian\*\* | Komprehensif (multi-database, kata kunci) | Terbatas, mungkin tidak reproduktif |

| \*\*Analisis\*\* | Kuantitatif/kualitatif dengan sintesis jelas | Naratif, deskriptif |

| \*\*Bias\*\* | Diminimalkan dengan metode transparan | Rentan bias peneliti |

### 3. \*\*Langkah-Langkah SLR\*\*

#### a. \*\*Perencanaan\*\*

- \*\*Tentukan pertanyaan penelitian\*\* menggunakan kerangka \*\*PICOS\*\* (Population, Intervention, Comparison, Outcome, Study Design) atau \*\*SPIDER\*\* (Sample, Phenomenon of Interest, Design, Evaluation, Research type).

- \*\*Susun protokol SLR\*\* yang mendokumentasikan rencana pencarian, kriteria seleksi, dan metode analisis (dapat didaftarkan di \*\*PROSPERO\*\* untuk bidang kesehatan).

#### b. \*\*Pelaksanaan\*\*

- \*\*Pencarian Literatur\*\* melalui database akademik seperti \*\*Scopus, Web of Science, PubMed, IEEE Xplore\*\*, dengan kata kunci menggunakan Boolean Operators (AND, OR, NOT).

- \*\*Seleksi Studi\*\* dengan menerapkan kriteria inklusi/eksklusi, serta menggunakan diagram \*\*PRISMA\*\* untuk melaporkan alur seleksi.

- \*\*Ekstraksi Data\*\* dengan tabel sistematis yang mencakup penulis, tahun, metode, sampel, dan temuan.

- \*\*Analisis dan Sintesis\*\*:

- \*\*Kualitatif\*\*: Tematik analysis, narrative synthesis.

- \*\*Kuantitatif\*\*: Meta-analysis (jika data homogen).

#### c. \*\*Pelaporan\*\*

- Menulis laporan sesuai dengan \*\*struktur PRISMA\*\* atau pedoman SLR dari disiplin ilmu terkait.

- Mencantumkan keterbatasan penelitian, seperti bias publikasi atau keterbatasan bahasa.

### 4. \*\*Tools yang Mendukung SLR\*\*

- \*\*Manajemen Referensi\*\*: Zotero, Mendeley, EndNote.

- \*\*Screening Literatur\*\*: Rayyan, Covidence.

- \*\*Analisis Data\*\*: NVivo (kualitatif), RevMan (meta-analysis).

### 5. \*\*Contoh Aplikasi SLR di Berbagai Bidang\*\*

- \*\*Kesehatan\*\*: Efektivitas vaksin COVID-19.

- \*\*Pendidikan\*\*: Dampak gamifikasi pada hasil belajar.

- \*\*Teknik\*\*: Penerapan IoT dalam industri 4.0.

### 6. \*\*Tantangan dalam SLR\*\*

- \*\*Bias Seleksi\*\*: Studi yang tidak dipublikasi (\*\*grey literature\*\*) mungkin terlewat.

- \*\*Keterbatasan Sumber\*\*: Akses ke database berbayar.

- \*\*Waktu dan Upaya\*\*: Proses memakan waktu (bisa 6–12 bulan).

### 7. \*\*Pentingnya SLR bagi Akademisi\*\*

- Memetakan perkembangan ilmu terkini.

- Mendukung penelitian lanjutan (disertasi, hibah, dll.).

- Meningkatkan kualitas pengajaran dengan materi berbasis bukti.

Melakukan \*\*Systematic Literature Review (SLR)\*\* memerlukan pendekatan yang terstruktur dan metodis untuk memastikan hasil yang transparan serta dapat direplikasi. Berikut adalah langkah-langkah yang lebih rinci:

---

### \*\*1. Perencanaan\*\*

Langkah awal sangat penting untuk membentuk dasar penelitian yang kuat.

- \*\*Menentukan Pertanyaan Penelitian\*\*

- Gunakan kerangka \*\*PICOS\*\* (\*Population, Intervention, Comparison, Outcome, Study Design\*) atau \*\*SPIDER\*\* (\*Sample, Phenomenon of Interest, Design, Evaluation, Research type\*).

- Contoh pertanyaan: \*"Bagaimana efektivitas pembelajaran berbasis gamifikasi dalam meningkatkan motivasi mahasiswa?"\*

- \*\*Menyusun Protokol SLR\*\*

- Dokumentasikan rencana pencarian, kriteria seleksi, metode analisis, serta cara mengatasi bias.

- Jika berhubungan dengan kesehatan, protokol bisa didaftarkan di \*\*PROSPERO\*\* untuk meningkatkan transparansi penelitian.

---

### \*\*2. Pelaksanaan\*\*

Pada tahap ini, penelitian dilakukan dengan mencari, menyaring, dan menganalisis literatur yang relevan.

- \*\*Pencarian Literatur\*\*

- Gunakan database akademik seperti \*\*Scopus, Web of Science, PubMed, IEEE Xplore, Google Scholar\*\*.

- Terapkan strategi pencarian yang komprehensif dengan \*\*Boolean Operators\*\* (\*AND, OR, NOT\*) serta kata kunci relevan.

- Contoh pencarian: \*("online learning" OR "e-learning") AND ("student motivation" OR "engagement")\*.

- \*\*Seleksi Studi\*\*

- Terapkan \*\*kriteria inklusi & eksklusi\*\*, misalnya:

- Publikasi antara tahun 2015–2025.

- Artikel dari jurnal bereputasi.

- Studi empiris dengan metode jelas.

- Gunakan \*\*diagram PRISMA\*\* untuk melaporkan proses seleksi (\*Identifikasi → Penyaringan → Kelayakan → Inklusi\*).

- \*\*Ekstraksi Data\*\*

- Buat tabel sistematis untuk mencatat informasi dari setiap studi:

- Nama penulis, tahun publikasi, metode penelitian, sampel, hasil utama.

- Gunakan perangkat lunak seperti \*\*Rayyan\*\* atau \*\*Covidence\*\* untuk menyusun hasil ekstraksi.

- \*\*Analisis dan Sintesis\*\*

- \*\*Kualitatif\*\*: \*Thematic analysis\*, \*narrative synthesis\* untuk mengidentifikasi pola atau tren.

- \*\*Kuantitatif\*\*: \*Meta-analysis\* jika data yang dianalisis bersifat homogen dan dapat dibandingkan secara statistik.

---

### \*\*3. Pelaporan\*\*

Langkah terakhir adalah menyusun hasil penelitian dalam format yang sesuai dengan standar akademik.

- \*\*Menulis Laporan\*\*

- Ikuti struktur dari \*\*PRISMA Statement\*\* atau pedoman yang berlaku di bidang studi.

- Cantumkan \*\*keterbatasan penelitian\*\*, seperti kemungkinan bias publikasi atau akses terbatas ke database tertentu.

- Gunakan \*\*Mendeley, Zotero, atau EndNote\*\* untuk manajemen referensi.

- \*\*Publikasi dan Diseminasi\*\*

- Jika memungkinkan, hasil SLR dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

- Presentasi hasil di seminar atau konferensi untuk berbagi temuan dengan komunitas akademik.

---

### \*\*4. Tantangan dalam SLR\*\*

Meskipun metode ini sangat bermanfaat, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan:

- \*\*Bias seleksi\*\*: Beberapa penelitian mungkin terlewat (\*grey literature\* tidak selalu tersedia).

- \*\*Keterbatasan sumber daya\*\*: Akses ke jurnal berbayar dapat menjadi kendala.

- \*\*Waktu dan tenaga\*\*: Proses dapat berlangsung lama (6–12 bulan).

Neberapa contoh studi \*\*Systematic Literature Review (SLR)\*\* yang baik:

1. \*\*SLR tentang Metode Pembelajaran Daring\*\*

Studi ini meninjau berbagai penelitian terkait efektivitas metode pembelajaran daring dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Peneliti menggunakan pendekatan PRISMA untuk menyaring lebih dari 100 artikel dari database seperti Scopus dan Web of Science. Hasilnya menunjukkan bahwa gamifikasi dan interaksi sosial dalam pembelajaran daring berkontribusi positif terhadap keterlibatan mahasiswa.

2. \*\*SLR tentang Penerapan IoT dalam Industri 4.0\*\*

Studi ini mengidentifikasi tren dan tantangan dalam penerapan Internet of Things (IoT) di sektor manufaktur. Dengan menganalisis lebih dari 150 publikasi dari tahun 2015–2025, penelitian ini menemukan bahwa keamanan data dan interoperabilitas adalah tantangan utama yang perlu diatasi untuk meningkatkan efisiensi industri - romisatriawahono.net](https://romisatriawahono.net/lecture/rm/romi-rm-slr-jun2020.pdf).

3. \*\*SLR tentang Efektivitas Vaksin COVID-19\*\*

Studi ini mengevaluasi berbagai penelitian tentang efektivitas vaksin COVID-19 berdasarkan data klinis dan uji coba. Dengan menggunakan meta-analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa vaksin mRNA memiliki tingkat perlindungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan vaksin berbasis virus inaktif](https://perpustakaan.unimed.ac.id/download/berkas/RVd4eGQ2VmNuaERwczVsakJhdG1Sdz09).

Jika Anda ingin membaca lebih lanjut tentang metode dan contoh studi SLR, Anda bisa melihat referensi dari [Penerbit Deepublish](https://penerbitdeepublish.com/systematic-literature-review/) atau [dokumen akademik Romi Satria Wahono](https://romisatriawahono.net/lecture/rm/romi-rm-slr-jun2020.pdf). Semoga membantu! 😊